

**PENGARUH MEDIA PENGAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA BIDANG STUDI AGAMA ISLAM DI SDN TANGGEL 5  
RANDUBLATUNG BLORA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**SUNARYO**

**NIM : 2006.055.01.1428**

**NIMKO. : 2006.4.055.0001.2.01345**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 8**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH MEDIA PENGAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR**  
**SISWA MATA PELAJARAN PAI DI SDN TANGGEL 5**  
**RANDUBLATUNG BLORA**

Oleh

**SUNARYO**

Nim : 2006.055.01.1428

Nimko : 2006.4.055.0001.2.01345

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Maret 2008,  
dapat disetujui sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Pendidikan Agama Islam di  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro.

Dewan Penguji :

Tanda tangan :

1. Ketua : Drs.H.Moh.Munib,MM,MPd.I

1.....

2. Sekretaris : Drs.H. Anas Yusuf

3. Penguji I : Drs. Sugeng, M.Ag

3.....

4. Penguji II : Dra. Sri Minarti,MPd.I

4.....

STAI Sunan Giri Bojonegoro  
Ketua,  
  
Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPd.I



Hal : Persetujuan

Bojonegoro, 31 Januari 2008

Lamp : 5 ( lima ) Exs.  
Hal : Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Sunan Giri Bojonegoro

Di Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

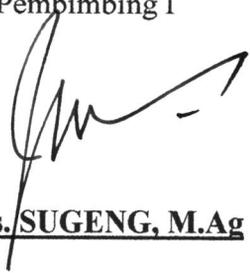
Setelah membaca memberikan petunjuk - petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

N a m a : SUNARYO  
NIM : 2006.55.01.1428  
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01345  
Judul : PENGARUH MEDIA PENGAJARAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI  
SDN TANGGEL 5 RANDUBLATUNG BLORA

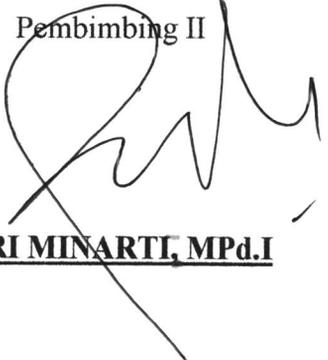
Telah dapat menyetujui untuk diajukan mengikuti Munaqosah Skripsi yang merupakan sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana S – 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

  
Drs. SUGENG, M.Ag

Pembimbing II

  
SRI MINARTI, MPd.I

MOTTO

*Hidup Sekali Harus Berarti*

*Menggapai Prestasi*

*Tetap Renah Hati dan Dekat Dengan Illahi*

*Sunaryo*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidik dan memberikan segalanya yang terbaik buat ananda
2. Istri yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan menjadikan diri ini lebih punya arti dalam kehidupan didunia ini
3. Sahabat – sahabat serta pembaca yang budiman

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini walaupun jauh dari kesempurnaan.

Skripsi yang berjudul PENGARUH MEDIA PENGAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI SDN TANGGEL 5 RANDUBLATUNG BLORA ini disusun berdasarkan hasil penelitian dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir program S – 1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro sekaligus menambah wawasan keilmuan serta kemampuan di bidang tulis menulis.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sadar akan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM, MPd.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. Sugeng, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Minarti, MPd.I selaku pembimbing II yang penuh ketekunan dan kesabaran mencurahkan tenaga serta fikirannya memberikan masukan sekaligus saran – saran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah Dasar Tanggel 5 Randublatung Blora beserta seluruh tenaga pendidik yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan segala ilmunya semasa penulis duduk dibangku kuliah .

5. Ibu Sri Minarti, MPd.I, selaku Ketua Prodi PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan proposal skripsi ini.
6. Suami dan anak – anakku yang telah memberi banyak motivasi serta dorongannya selama pembuatan skripsi ini.
7. Semua fihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga peran serta dan amal baiknya diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang sesuai amin.

Setitik harapan semoga karya ini dapat menjadi wacana yang bermanfaat serta sebagai sumber informasi bagi yang memerlukan. Tak lupa penulis mengharapkan kepada semua fihak untuk sudi memberikan kritik membangun serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga rahmat, taufik serta hidayah-Nya selalu terlimpahkan kepada kita semua dan menjadikan kita sebagai orang yang ahli dalam ilmu yang kita pelajari.

Bojonegoro, 31 Januari 2008

Penulis



SUNAR YO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	Vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Permasalahan Penelitian .....	6
E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....	7
F. Hipotesis.....	8
G. Metode Pembahasan .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Tinjauan Umum Tentang Media Pengajaran .....	12
1. Pengertian Media Pengajaran .....	10
2. Pemilihan Media Pengajaran .....	13
3. Macam – Macam Media Pengajaran .....	14
4. Pemakaian Media Pengajaran .....	16

B.	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	17
1.	Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	17
2.	Macam – Macam Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ..	19
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	21
C.	Pengaruh Media Pengajaran Terhadap Pretasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam .....	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....		29
A.	Metodologi Penelitian	
1.	Populasi dan Sampel .....	29
2.	Jenis Data .....	29
3.	Metode pengumpulan Data .....	30
4.	Teknik Analisa Data .....	32
B.	Penyajian data .....	33
1.	Gambaran Umum SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .....	33
2.	Data Tentang Penggunaan Media Pengajaran di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .....	37
3.	Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	40
C.	Analisis Data .....	42
BAB IV PENUTUP .....		50
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Saran .....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbale balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya hubungan guru dengan siswa , tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang sedang belajar dan guru yang mengajar. Antara keduanya terjadi interaksi yang saling menunjang.

Sedangkan mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengajar merupakan suatu prbuataan atau pekerjaan yang bersifat unik tetapi sederhana. Dikatakan unik karena hal itu berkenaan dengan manusia yang belajar, yakni siswa, dan yang

mengajar yakni guru, dan berkaitan erat dengan manusia di masyarakat luas, yang semuanya menunjukkan keunikannya.

Proses belajar mengajar yang bersifat intruksional dapat diperkaya dengan berbagai media pengajaran. Dengan tersedianya media pengajaran, guru dapat menciptakan berbagai situasi baru dalam kelas, sehingga tidak membosankan. Media pengajaran dapat membantu guru dalam menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara siswa – siswanya. Bahan pengajaran ini selanjutnya membantu guru “ membawa “ dunia ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing ( remote ) sifatnya menjadi konkret dan mudah dimengerti oleh siswa. Apabila pengajaran ini dipakai secara tepat, siswa akan banyak terlibat dalam pelajarannya dan ada kemungkinan mereka akan bertambah baik dan maju.

Pemakaian alat peraga dalam pengajaran dapat membantu pengembangan kreativitas guru dan siswa. Guru dapat memikirkan berbagai cara untuk menyajikan pelajarannya dengan menggunakan alat peraga sehingga lebih menarik. Berbagai topic pelajaran tertentu hasilnya mungkin kurang memuaskan apabila tidak menggunakan media pengajaran.

Guru dapat menggunakan media pengajaran sebagai fasilitator untuk membantu siswa – siswanya mendapatkan berbagai kompetensi pengajaran. Buku teks dan papan tulis pada umumnya membatasi kegiatan latihan utama guru. media pengajaran dapat memantu mengoptimalkan

cara, tidak hanya untuk berkomunikasi dan mengajar pada siswa, tetapi juga untuk menampilkan kesalahan dan kebenaran mereka melalui umpan balik dari video atau kaset. Dengan demikian guru dan tutor dapat memperbaiki tehnik pengajaran dan memperbaiki metodologinya, ada beberapa keuntungan menggunakan media penajaran, yaitu :

1. *Guru dapat mengajar tanpa hadir dikelas.*
2. *Guru dapat mengajar topic yang sama kepada banyak anak dalam berlainan kelas.*
3. *Guru dapat memberikan pelajaran secara individualisasi atau kelompok.*
4. *Murid dapat belajar dengan kemampuannya sendiri pada berbagai bagian topic utama yang menarik perhatian mereka atau yang mendorong mereka pada pemahaman topic utama.*
5. *Memberikan kesempatan kepada murid untuk berinisiatif semaksimal mungkin.*
6. *murid dan gurunya belajar memakai media pengajaran semaksimal mungkin.*
7. *Bagi guru dan murid ada kesempatan untuk menciptakan media pengajaran sendiri*
8. *menyimpan pelajaran untuk digunakan kemudian,<sup>1</sup>*

Pengajara yang efektif tidak ditentukan oleh frekwensi atau macam alat peraga yang dipakai, namun ukuran baiknya pengajaran itu tergantung pada pemilihan media pengajaran yang sesuai, dan yang paling banyak memberikan kemungkinan membantu siswa mencapai sasaran belajarnya. Media pengajaran yang berharga tergantung pada cara adaptasi media dengan tujuan pendidikan yaitu mengkonkretkan konsep yang abstrak. Berdasarkan uraian diatas, akhirnya penulis tertari untuk mengangkat judul dalam skripsi **Pengaruh Media Pengajaran Terhadap Prestasi**

---

<sup>1</sup> Adjai Robinson, *Azas – azas praktik mengajar*, Bhratara, Jakarta, 1988, hal.72

**Belajar siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel  
5 Randublatung Blora.**

**B. Penegasan Judul**

Untuk mengantarkan judul pada pemahaman dan menghindari kesalahan arti dan pemahaman penelitian ini yang berjudul **Pengaruh Media Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Tanggel 5 Randublatung Blora** , serta untuk mengarahkan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penulis maka penulis akan menguraikan makna dari judul yang tertera diatas yaitu :

1. Pengaruh : *Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu ( orang, benda dsb. ) yang berkuasa atau yang berkekuatan( ghoib dsb) <sup>2</sup>*

2. *Media Pengajaran :*

*Media adalah sebagai benda yang dapat dimanipulasikan dilihat , didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipegunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program intrusional <sup>3</sup>*

Menurut Abd.Rahman Shaleh, *Pengajaran adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing kepribadian serta kemampuan dasar anak didik, baik dalam bentuk pendidikan formil maupun non formil.<sup>4</sup>*

<sup>2</sup> S.Wojowasito, Wjs.Poerwodarminto, *Kamus lengkap Inggris Indonesia*, Hasta,Bandung,hal.217

<sup>3</sup> Asnawi dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pengajaran*, Ciputat Pers,Jakarta, 2002, hal.11

<sup>4</sup> Abd.Rahman Shaleh, *Pedoman pembinaan pondok pesantren*, Departemen Agama RI, Jakarta,1985, hal.9

Jadi yang dimaksudkan dengan media pengajaran disini adalah usaha orang dewasa / pendidik /Guru Agama untuk membawa peserta didik pada kedewasaan dengan memanfaatkan media/sarana yang ada.

4. Prestasi Belajar : *Suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu*<sup>8</sup>

5. Bidang studi Pendidikan Agama Islam : *Adalah istilah kurikulum 1975 di sekolah umum dan kurikulum 1976 di sekolah kejuruan*<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas , dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksudkan dalam judul adalah sejauhmana daya yang timbul atau pengaruh adanya media pengajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

### C. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan obyek penelitian Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jurusan penulis
2. Media pengajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa dan guru sebagi tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

<sup>8</sup> M.Bukhori, *Tehnik – tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmaras, Bandung,1983, hal.179

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Guru Agama SD*, Dirjen Bimbaga Islam, Jakarta, 1982/1983 hal.35

3. Sebagai warga negara Indonesia, penulis ikut bertanggung jawab ikut memberi sumbangan dalam pembangunan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera lahir dan batin, selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **D. Permasalahan Penelitian.**

##### **1. Batas Ruang Lingkup Masalah.**

Batas ruang lingkup masalah ini perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti.

Media Pengajaran dalam penelitian ini meliputi sarana prasarana yang ada di sekolah guna membangkitkan rasa ingin belajar bagi siswa dan dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar.

Sedang prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa dibatasi pada nilai yang ada pada raport.

##### **2. Perumusan Masalah**

Banyak variabel yang berhubungan dengan proses belajar mengajar baik factor kurikulum, tujuan yang hendak dicapai materi atau evaluasi bahkan ketrampilan yang dimiliki bagi seorang guru baik ketrampilan dalam membuka dan menutup pelajaran menggunakan media pendekatan pembelajaran dan sebagainya.

Namun penelitian ini perhatian dipusatkan pada hubungan media pembelajaran oleh guru agama dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pengajaran di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .

2. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.
3. Adakah pengaruh penggunaan media pengajaran Terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

## **E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian.**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dengan jelas bagaimana penggunaan media pengajaran di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .
- c. Mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh penggunaan media pengajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .

### **2. Signifikansi Penelitian.**

- a. Signifikansi ilmiah akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan pengetahuan dan bahan pustaka dalam kajian ilmiah khususnya pendidikan Agama Islam dalam rangka peningkatan iman dan taqwa pada Allah SWT.

- b. Signifikansi Sosial Praktis.

Dalam hal ini diharapkan dapat berguna untuk bahan pemikiran dan masukan tentang media pengajaran sebagai upaya guru dalam

meningkatkan kemampuan sesuai dengan profesi dan tujuan yang diharapkan.

#### **F. Hipotesis.**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Bahwa media pengajaran memiliki hubungan positif signifikan dengan prestasi belajar siswa bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .

Ho : Bahwa media pengajaran tidak memiliki hubungan positif signifikan dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .

#### **G. Metode Pembahasan**

##### 1. Metode Induktif

Metode induktif yaitu pembahasan yang bermula dari pengetahuan khusus kemudian dibawa pada kesimpulan umum . Sutrisno Hadi mengatakan bahwa cara berfikir induktif adalah sebagai berikut : *Berangkat dari fakta – fakta yang khusus , peristiwa peristiwa yang konkrit , kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum* <sup>4</sup>

##### 2. Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978, hal.8

Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa : “ *Deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang khusus*<sup>5</sup>

### 3. Metode Komparatif

Metode Komparatif adalah suatu cara pembahasan suatu masalah dengan jalan memperbandingkan antar pendidikan atau data yang satu dengan data yang lainnya , kemudian diambil suatu pengertian atau diambil yang paling kuat.

Ketiga metode diatas, penulis tempuh dengan menyesuaikan materi yang sedang dibahas, dengan kata lain apabila materi atau data dalam pembahasan patut mempergunakan metode induktif, maka induktiflah yang penulis tempuh dan jika tidak, maka ditempuh dengan metode lain. Dan metode – metode selanjutnya akan dibahas dalam bab III.

### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah suatu pembahasan yang sesuai dengan aturan – aturannya, agar dapat diketahui mana yang perlu dibahas lebih dahulu dan mana yang perlu dibahas kemudian, sehingga dalam pembahasan ini disamping mudah untuk difahami juga mempermudah dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Adapun pembahasan skripsi ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu bagian teoritis dan bagian empiris. Sedangkan bagian teoritis adalah penyusunan yang bersumber dari buku – buku kepustakaan, sedangkan yang

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.9

empiris adalah penyusunan pembahasan yang berdasarkan dari hasil penelitian atau research yang dilakukan di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

Kemudian pelaksanaan selanjutnya yang bersifat teoritis terdiri dari dua sub bab yaitu : bab pertama dan bab kedua, sedang pembahasan empirisnya pada bab-bab yang ketiga dan keempat.

Sedangkan kronologis pembahasan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada awal pembahasan penulis cantumkan bab pertama,yaitu pendahuluan yang didalamnya secara garis besar termuat gambaran umum skripsi yang meliputi sub – sub bab, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, yaitu alasan – alasan dari penulis, mengapa penulis mengangkat judul tersebut, kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup masalah, perumusan masalah yang akan menyampaikan permasalahan dalam bentuk – bentuk pertanyaan dasar yang harus dicari jawabannya dalam pembahasan skripsi ini, kemudian tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa pembahasan yaitu jawaban atau pertanyaan yang masih lemah dari perumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya, kemudian metode pembahasan, strategi penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua landasan teori, pada bab ini akan dikemukakan pendapat – pendapat dari para ahli dan tokoh – tokoh, mengenai hal – hal yang berkenaan dengan pembahasan skripsi ini, dimana pendapat – pendapat tersebut penulis kutip dari literature pendukung dalam penulisan

skripsi ini. Pada bab kedua ini terdapat beberapa sub bab yaitu, yaitu : Tinjauan tentang media pengajaran yang didalamnya akan dibahas mengenai pengertian Media Pengajaran, pemilihan media pengajaran, macam – macam Media Pengajaran , pemakaian Media Pengajaran , dan sub bab berikutnya adalah tinjauan tentang Prestasi Belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam , sub bab berikutnya diakhiri dengan pengaruh Media Pengajaran terhadap Prestasai belajar Pendidikan Agama Islam .

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang meliputi, penentuan populasi dan sampel, jenis data, tehnik pengumpulan data dan sumber data dan yang akan diakhiri dengan tehnik analisa data.

Bab keempat adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Umum Tentang Media Pengajaran

##### 1. Pengertian Media Pengajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti *perantara* atau *pengantar*. *Association for Educational and Communication Technology ( AECT )* mendefinisikan Media yaitu : *segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi*. Sedangkan *Educational Association ( NEA )* mendefinisikan sebagai *benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instructional* <sup>1</sup>

Dari definisi – definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien ( siswa ) sehingga dapat merangsang terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Para ahli pendidikan membedakan antara media dan alat peraga, namun kedua istilah tersebut juga digunakan saling bergantian. Perbedaan tersebut terletak pada fungsi bukan pada substansinya. Sumber belajar

---

<sup>1</sup> Asnawi dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pengajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal 11

dikatakan alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Hal tersebut dikatakan media jika sumber belajar itu merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar.

## 2. Pemilihan Media Pengajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing – masing media mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakannya secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain : tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras ( hardware ) dan perangkat lunak ( software ) mutu teknis dan biaya. Oleh karena itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik dan benar – benar tergambar dalam bentuk perilaku ( behavior )
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

- c. Kondisi audien( siswa ) dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Factor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Sering kali suatu media dianggap tepat untuk digunakan dikelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

### **3. Macam – macam Media Pengajaran**

Rudi Bretz mengklasifikasikan cirri utama media pada tiga unsure pokok yaitu : suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis ( linergraphic ) dan

symbol. Disamping itu dia juga membedakan media siar ( transmisi ) dan media rekam ( recording ) sehingga terdapat delapan klasifikasi media yaitu :

- a. Media Audio Vusual gerak,
- b. Media audio visual diam,
- c. Media audio semi gerak
- d. Media visual gerak
- e. Media visual diam
- f. Media visual semi gerak
- g. Media audio,
- h. Media cetak <sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik mengklasifikasikan media pengajaran menjadi empat yaitu :

- a. Alat – alat visual yang dapat dilihat, misalnya *filmstrip*, *transparansi*, *microprojection*, papan tulis, bulletin board, gambar – gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.
- b. Alat - alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya : phonograph record, transkripsi elektris, radio, rekaman pada tape recorder.
- c. Alat – alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda – benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya model, spicemens, bak pasir, peta electris, koleksi daroma.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 27

- d. Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.<sup>3</sup>

#### **4. Pemakaian Media Pengajaran**

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai – nilai praktis sebagai berikut :

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing – masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa didalam kelas, seperti : obyek yang terlalu besar atau tyang terlalu kecil, gerakan – gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan media akan dapat diatasi kesukaran – kesukaran tersebut.
- c. Media memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama – sama diarahkan kepada hal – hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistik.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung, 1985, hal. 63

- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang abstrak sampai kepada yang konkrit.

## **B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Prestasi Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata, yakni “ prestasi “ dan “ Belajar “ . antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda . Oleh karena itu, sebelum prestasi belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai makna kata prestasi dan belajar.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan untuk mendapatkan prestasi tak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

WJS Poerwodarminto berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai ( dilakukan, dikerjakan dan sebagainya ). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap memberikan batasan, bahwa prestasi adalah *penilaian pendidikan tentang*

*perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai – nilai yang terdapat dalam kurikulum.*<sup>4</sup>

Dari pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata – kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat difahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara indivisual ataupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaiknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya. Sejalan dengan itu, Sadirman mengemukakan suatu rumusan bahwa : “ *Belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga , psikofisik menuju perkembangan pribadi*

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal. 20 – 21.

*manusia seutuhnya, yang menyangkut unsure cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik “<sup>5</sup>*

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar adalah “ *hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar “<sup>6</sup>*

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah “ *Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum – hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam”<sup>7</sup>*

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar Pendidikan Agama islam adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak didik setelah mereka mengikuti proses pendidikan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Macam – macam Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Secara garis besar, macam – macam prestasio belajar Pendidikan Agama Islam meliputi aspek – aspek :

### **a. Kognitif**

---

<sup>5</sup> *Ibid* hal 21.

*op- cit* hal. 23

<sup>7</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, LP. Ma’arif, 1989, hal. 23.

Yang dimaksud aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan pengetahuan anak didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dalam hal ini adalah materi pelajaran Agama Islam.

Hasil belajar aspek kognitif ini adalah sebagai hasil perubahan dimana anak yang semula tidak tahu menjadi tahu dan yang semula tidak bisa menjadi bisa serta mengerti tentang Pendidikan Agama Islam beserta ajaran – ajarannya.

b. Afektif

Lain halnya dengan aspek kognitif, maka aspek afektif ini yang menjadi sasaran pokok adalah suatu perubahan batiniah atau rohaniah anak didik yang menyangkut pada bidang nilai sikap dan keyakinan terhadap suatu pengetahuan yang telah mereka terima dari seorang pendidik.

Tentang aspek afektif ini maka sebagai hasil pendidikan atau prestasi belajar adalah berupa pernyataan sikap, tingkah laku anak didik setelah mereka mengikuti pendidikan Agama.

c. Psikomotorik

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar berkaitan atau berbentuk aspek psikomotorik ini adalah perubahan berupa hasil belajar yang dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan anak didik, sebab hasil belajar pada aspek psikomotorik ini berupa suatu ketrampilan atau skill yang nyata yang diperlihatkan oleh anak didik setelah mereka mengikuti pendidikan yang berlangsung.

Menurut Nana Sudjana, *hasil belajar pada bidang psikomotorik ini tampak dalam bentuk ketrampilan atau skill yaitu kemampuan dalam bertindak dan bersikap individu* <sup>8</sup>

Berpijak dari pendapat tersebut diatas, maka prestasi belajar yang diharapkan dari aspek psikomotorik ini adalah hasil belajar yang dapat dilihat dan dinyatakan secara langsung dan jelas oleh anak didik itu sendiri dalam kehidupannya setelah mereka mengikuti pelajaran pada Pendidikan Agama Islam.

### **3. Faktor –faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pada prinsipnya belajar adalah merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dengan melalui suatu proses dimana proses tersebut tidaklepas dari adanya pengaruh, demikian halnya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama yang merupakan hasil dari adanya suatu proses atau aktivitas belajar juga tidak bisa lepas dari adanya pengaruh baik daari luar maupun dari dalam .

Dalam hal inio Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa factor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut <sup>9</sup>:

a. Faktor yang berasal dari luar diri si pelajar

1) Faktor – factor non social

a) Faktor lingkungan social ; factor ini adalah seperti suhu udara, belajar pada kondisi suhu udara yang

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1988, hal. 54

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, CV. Rajawali, 1984, hal. 67

segar akan berbeda hasilnya dengan belajar pada kondisi udara yang tidak segar.

- b) Factor instrumental yaitu suatu factor yang adanya dan penggunaannya sesuai dengan hasil belajar sebagaimana yang diharapkan, factor ini berupa gedung, alat perlengkapan belajar dan sebagainya.

## 2) factor social

factor social yang dimaksud ini adalah factor manusiawi, yang dalam hal ini adalah adanya interaksi antar sesama manusia yakni lingkungan dimana anak itu dididik dan berada. Oleh karenanya factor social ini mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## b. factor yang berasal dari dalam diri siswa

### 1) factor fisiologis

factor ini umumnya memiliki pengaruh terhadap aktivitas seseorang, kondisi jasmani yang segar akan berlainan dengan kondisi jasmani yang tidak segar dalam belajar. Disamping itu kondisi secara umum, maka juga ada kondisi fisiologi tertentu yang tidak kalah pentingnya yakni kondisi panca indra seseorang terutama penglihatan dan pendengaran dan lain sebagainya, sebab pada realitasnya panca indera tersebut sangat penting.

### 2) Faktor Psikologis

Disamping factor kondisi maka factor psikologis inipun juga berpengaruh terhadap belajar anak serta dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun proses psikologis pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu :

- a). factor psikologis positif yang mendorong aktivitas anak dalam belajar yang meliputi adanya sifat ingin tahu, sifat kreatif dan keinginan untuk mendapatkan simpatik dari orang tua, guru dan teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan<sup>10</sup>
- b). Faktor Psikologis yang menghambat belajar anak, yang meliputi tujuan belajar yang tidak jelas dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran.

### **C. Pengaruh Media Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam**

Para ahli telah sepakat bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar :

1. *Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat difahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik*
2. *Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga*

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *op – cit*, hal. 257

*siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.*

3. *Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain – lain.*
4. *Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.*<sup>10</sup>

Secara umum Media Pendidikan mempunyai kegunaan – kegunaan sebagai berikut :

1. *Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas ( dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan belaka )*
2. *Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.*
3. *Dengan menggunakan media Pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini Media Pendidikan berguna untuk :*
  - a. *Menimbulkan kegairahan belajar*
  - b. *Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan*
  - c. *Memungkinkan anak didik belajar sendiri – sendiri menurut kemampuan dan minatnya.*
4. *Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru*

---

<sup>10</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka cipta, Jakarta, 2003, hal. 243 dan 244

*akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. . masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :*

- a. Memberikan perangsang yang sama*
- b. Mempersamakan pengalaman*
- c. Menimbulkan persepsi yang sama*<sup>11</sup>

Ada beberapa pola pemanfaatan Media Pengajaran :

1. Pemanfaatan Media dalam situasi kelas ( *classroom setting* )

Dalam tatanan ( *setting* ) ini media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media ini guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan ini. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, ialah tujuan, materi dan strategi pembelajaran.

2. Pemanfaatan Media diluar situasi kelas.

Pemanfaatan media pembelajarn diluar situasi dapat dibedakan dalam dua kelompok utama, yaitu pemanfaatan secara bebas dan pemanfaatan media secara terkontrol.

Media dapat digunakan secara perorangan artinya media itu digunakan oleh seseorang sendiri saja. Banyak media yang memang dirancang untuk digunakan seorang saja. Media seperti ini biasanya dilengkapi petunjuk yang

---

<sup>11</sup> Arief S. Sadiman, ( et.al), *Op-cit*, hal. 16-17

jelas sehingga tidak sehingga tidak perlu bertanya pada orang lain bagaimana cara penggunaannya, alat apa yang diperlukan dan bagaimana mengetahui bahwa ia berhasil dalam belajar. Buku petunjuk ini biasanya mengandung keterangan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar isi, urutan cara mempelajarinya, komponen – komponen media itu, alat yang diperlukan untuk menggunakannya, dan alat evaluasi yang biasanya terdiri dari soal tes.

Apabila didalam suatu ruangan ada beberapa orang yang belajar menggunakan media secara perorangan, sebaiknya masing – masing menempel karel ( *carrel* ) sehingga tidak saling mengganggu.

Media dapat digunakan secara berkelompok. Kelompok itu dapat berupa kelompok kecil dengan anggota dua sampe dengan delapan orang. Atau berupa kelompok besar yang beranggotakan sembilan sampe dengan empat puluh orang. Media yang dirancang untuk digunakan secara berkelompok jugaa memerlukan buku petunjuk. Buku petunjuk ini biasanya ditujukan kepada pimpinan kelompok , tutor atau guru. Keuntungan belajar menggunakan media secara kelompok ialah bahwa kelompok itu dapat melakukan diskusi tentang bahan yang sedang dipelajari. Diskusi dapat dilakukan baik sebelum atau sesudah mereka menggunakan media itu.

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip – prinsip penggunaannya antara lain :

1. Penggunaan Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu system pengajaran dan bukan hanya sebagai alat

Bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan apabila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu – waktu dibutuhkan.

2. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru hendaknya benar – benar menguasai tehnik – tehnik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
5. Penggunaan Media pengajaran harus diorganisasikan secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media, maka guru dapat memanfaatkan multy media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Diharapkan media yang dirancang oleh seorang guru atau dosen dapat dimanfaatkan oleh siswa / mahasiswa dengan sebaik- baiknya. Apabila ternyata dapat dimanfaatkan tentu harapan selanjutnya yang bersifat pertanyaan , apakah kira – kira kemampuan , ketrampilan dan sikap yang dapat mereka peroleh dari hasil belajar tersebut ?

Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa media pengajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Populasi dan Sampel

Sebagaimana menurut Winarno Surachmad, bahwa “ *populasi itu dapat berbentuk kelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda – benda atau peristiwa* ”<sup>1</sup>.

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa, kelas V berjumlah 12 dan siswa kelas VI berjumlah 18 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora adalah 119 siswa.

Adapun untuk mengambil sampel, peneliti mengambil 30 siswa dari jumlah siswa kelas IV, V dan VI yang berjumlah 46 siswa, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Penentuan sampel dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti, sebab dalam suatu penelitian kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua individu atau kelompok yang tercakup dalam populasi.

##### 2. Jenis data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Tentang jenis data ini, Sutrisni Hadi, MA, mengatakan: *Data yang dapat diukur secara langsung adalah data adalah data*

---

<sup>1</sup> Winarno Surachmad, *dasar – dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, CV, Tarsito, Bandung, 1976, hal. 105

*kwantitatif dan data yang hanya diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif<sup>2</sup>*

Data kwantitatif yang dibutuhkan meliputi:

- a. Luas Lokasi SDN Tanggel 5 Randublatung Blora
- b. Jumlah siswa Kelas IV, V dan VI
- c. Jumlah tenaga pendidik beserta karyawannya.
- d. Prestasi Raport PAI

Sedangkan data kualitatif yang dibutuhkan meliputi:

Penggunaan Media Pengajaran oleh guru agama.

## **2. Metode Pengumpulan data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat dikategorikan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora, sebagai sampelnya. Sumber data primer ini dapat juga disebut sebagai responden. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah Kepala Sekolah dan Guru Agama SDN Tanggel 5 Randublatung Blora, karyawan, guru lainnya. Sumber data ini juga disebut sebagai informan.

Pada garis besarnya data yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi, wawancara, documenter dan hasil angket.

- a. Metode Observasi

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yayasan penelitian. Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, hal. 193

*Adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan menyelidiki benda – benda tertulis seperti di buku – buku, majalah, notulen rapat, peraturan – peraturan dan catatan harian<sup>3</sup>*

Dalam pelaksanaan metode ini ada dua macam yang dipergunakan yaitu :

1). Observasi langsung

Observasi langsung adalah tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala – gejala yang diselidiki atau pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang kusus diadakan.

2). Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala – gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat baik itu sudah ada maupun yang sedang diusahakan untuk itu.

b. Metode Wawancara/ Interview

*Adalah merupakan sebuah dialog langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara kepada terwawancara<sup>4</sup>*

Adapun jenis – jenis interview yang digunakan dalam penulisan ini untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu :

1). Interview bebas terpimpin

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 131

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 13

yaitu suatu proses Tanya jawab secara bebas tetapi pertanyaan – pertanyaan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditentukan oleh guide interview.

2). Interview pribadi

yaitu suatu jenis interview dimana seseorang interviewer berhadapan – hadapan.

c. Metode Dokumenter

*Adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan menyelidiki benda – benda tertulis*<sup>5</sup>. Disini peneliti mengambil data siswa dan guru serta karyawan.

d. Metode Kuesioner/angket

*Adalah merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui*<sup>6</sup> Para siswa yang menjadi responden diberi angket untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tentang penggunaan Media Pengajaran.

### 3. Tehnik Analisa data

a. Analisa non statistic

Yang dimaksud dengan analisa non statistic dalam tehnik analisa ini adalah dengan membaca table – table grafik atau angka – angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian. Tehnik ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif.

---

<sup>5</sup> Ir. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1985, hal. 132

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 97

## b. Analisa Statistik

Yang dimaksud dengan analisa statistic ialah menganalisa mengenai data menurut dasar – dasar statistic. Tehnik ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kwantitatif. Dalam analisa ini penulis menggunakan tehnik yang sesuai dengan data yang dikumpulkan atau terkumpul yakni tehnik analisa Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

$\Sigma XY$  : Product dari x dan y

$N$  : Jumlah subyek yang diteliti

Tehnik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya penggunaan Media pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora .

## B. Penyajian Data

### 1. Gambaran Umum SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

SDN Tanggel 5 Randublatung Blora adalah suatu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. SDN Tanggel 5 Randublatung Blora terletak di Dukuh Suru RT. 04 RW. IV Desa Tanggel Kec. Randublatung Blora,

menempati sebidang tanah dengan luas 591 m<sup>2</sup>. SDN Tanggel 5 Randublatung Blora, terletak di Desa Tanggel pada lintasan Desa, Jarak ke pusat Kecamatan 15 Km, dan jarak ke pusat kota/ Kabupaten 45 Km. SDN Tanggel 5 Randublatung Blora berdiri pada tahun 1978 dan sampai sekarang belum terakreditasi. Bangunan gedung SDN Tanggel 5 Randublatung Blora terdiri dari 8,local. 6 lokal untuk ruang kelas dan 1 lokal untuk ruang guru dan 1 ruang untuk kamar mandi serta ruang lainnya. Adapun gambaran umum fasilitas, keadaan guru dan keadaan siswa dapat dilihat pada tabel 1, II dan III berikut ini.

**TABEL I**  
**FASILITAS SDN TANGGEL 5 RANDUBLATUNG BLORA**  
**TAHUN AJARAN 2007 / 2008**

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang belajar	6	Baik
4.	Kamar mandi / WC Guru	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang perpus	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Koperasi/toko	1	Baik
9.	Kursi dan meja guru	7	Baik
10.	Papan Tulis	5	Baik
11.	Almari	1	Baik
12.	Rak buku perpustakaan	1	Baik
13.	Kursi tamu	1 set	Baik
14.	Sumur / pompa air	1	Baik
15.	Mesin Ketik	1	Baik
16.	Jam dinding	1	Baik
17	Papan Data	1	Baik
18.	Tape Recorder	1	Baik

19.	Mesin Jahit	1	Baik
-----	-------------	---	------

Demikian bangunan gedung yang terdapat di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

a. Keadaan Guru

Pada saat diadakan penelitian ini guru dan karyawan di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora berjumlah 8 orang sedang, untuk lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut

TABEL II  
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SDN TANGGEL 5  
RANDUBLATUNG BLORA

No	Nama	Status	Pendidikan	Jabatan
1.	Darmaji, Spd.	PNS	S 1	Kepala Sekolah
2.	Ngasri, A.Ma.Pd	PNS	D2	Guru Kelas I,II
3.	Suwarno	PNS	SPG	Guru Kelas VI
4.	Sunaryo, A.Ma	PNS	D2	Guru Agama
5.	Bunanto	PNS	SPG	Guru Kelas V
6.	Kamisah, Ama.Pd	PNS	D II	Guru Kelas III
7.	Sri Sulisyoningsih,A.Ma.P	PNS	D2	Guru Kelas IV
8.	Suwadi	PNS	SMP	Penjaga

b. Keadaan siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

Pada saat penelitian ini jumlah seluruh siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora 119 siswa, yang terbagi menjadi 5 ruang dari kelas I sampai kelas VI

TABEL III  
KEADAAN SISWA SDN TANGGEL 5 RANDUBLATUNG BLORA  
TAHUN AJARAN 2007 / 2008

No	Kelas	Agama			Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	
1	I	26			26
2	II	25			25
3	III	22			22
4.	IV	16			16
5.	V	12			12
6.	VI	18			18
	Jumlah	119			119

**2. Data Tentang penggunaan Media Pengajaran di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.**

Proses Belajar mengajar di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora yang ada di di laksanakan setiap pagi mulai pukul 07 .00 – 12.00 Wib.

Waktu yang disediakan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam ada dua jam pelajaran tiap minggunya tiap masing – masing kelas, mulai kelas I sampai Kelas VI dan ada pula penambahan jam pelajaran yang bersifat ekstra kurikuler agar siswa lebih mendalami bidang Agama Islam yaitu Baca Tulis Qur'an ( BTQ ). Guru agama dalam menjalankan tugasnya menggunakan

media pengajaran yaitu dengan buku - buku, gambar – gambar dan video player serta alat peraga untuk menjelaskan mata pelajarannya. Adapun untuk mendapatkan data tentang penggunaan Media Pengajaran kami menggunakan angket yang kami berikan kepada responden, dengan 10 item pertanyaan dan dua opsi jawaban. Angket tentang Penggunaan Media Pengajaran penulis sampaikan kepada 30 responden. Apabila responden menjawab pilihan (a) diberi nilai/ score 1 (satu), apabila menjawab (b) diberi skor 0 (nol). Bila sering menggunakan media pengajaran maka akan mendapatkan jumlah nilai 6 – 10. Bila jarang menggunakan media pengajaran mendapatkan jumlah nilai 1- 5.

Berikut penulis sajikan angket penggunaan Media pengajaran di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada Tabel IV.

Tabel IV

Data Angket Tentang Penggunaan Media Pengajaran oleh Guru PAI di  
SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

Nomor Responden	Item Jawaban										Jumlah X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7

6	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
8	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
9	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
15	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
19	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
21	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
23	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
24	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
26	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7

29	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6
30	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7

### 3. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi Belajar Pendidikan Agama yang ada di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora kami lihat pada prestasi hasil belajar yang terdapat di Raport yaitu nilai angka besar, 10 - 100. Bila nilai Pendidikan Agama Islam 60 – 100 berarti kategori baik dan bila dibawah 60 berarti kategori kurang baik. Dalam penelitian ini angka yang terdapat diraport di rubah menjadi nilai satuan sebagaimana data berikut pada table V.

TABEL V  
PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI PADA SISWA SDN  
TANGGEL 5 RANDUBLATUNG BLORA

No	Nilai Raport siswa dalam angka puluhan	Nilai Raport Siswa dalam angka satuan
1	70	7
2	80	7
3	70	7
4	80	8
5	70	7
6	70	8
7	70	7
8	60	6
9	70	8

10	80	7
11	80	7
12	70	7
13	80	7
14	70	7
15	50	6
16	70	7
17	70	8
18	70	7
19	60	7
20	70	7
21	70	7
22	70	6
23	70	7
24	70	6
25	70	6
26	60	7
27	70	7
28	70	7
29	60	7
30	70	7

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data, maka selanjutnya penulis akan mengadakan analisa data sebagai berikut :

#### 1. Analisa data tentang situasi umum SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

Kondisi lingkungan sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam karena tersedianya fasilitas yang menunjang dan rencana / program keagamaan yang dapat mengarah pada Prestasi belajarnya. Di SD Tanggel 5 ada buku – buku pelajaran Agama yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara bergantian, tersedianya gambar – gambar untuk dijadikan contoh siswa ketika melaksanakan praktek keagamaan.apalagi ditunjang jumlah siswa yang 100% muslim ini akan memudahkan bagi guru agama untuk menjalankan tugasnya.

Kepala Sekolah dan Guru dilibatkan dalam aktivitas keagamaan siswa. Dari seluruh guru dan karyawan maupun arahan kepala sekolah dalam membina keberhasilan siswa untuk menjalankan aktivitas belajarnya agar siswa dapat mencapai hasil/prestasi belajar yang baik/memuaskan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi SDN Tanggel 5 Randublatung Blora pada umumnya tersedia sarana yang dapat dijadikan media pengajaran dalam proses belajar mengajar pendidikan Islam dapat menjalankan fungsinya agar siswa dapat mendapatkan prestasi yang terbaik.

#### 2. Analisa data tentang Penggunaan Media Pengajaran Oleh Guru Agama terhadap Prestasi Belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

Berdasarkan pemantauan penulis bahwa Guru Agama Islam di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora, menjalankan tugasnya dengan baik, karena tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media dalam pengajarannya. Dan hasilnya dapat dibuktikan dengan nilai atau prestasi yang memuaskan yang didapat oleh siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora. Media Pengajaran yang digunakan oleh guru Agama pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora dapat dilihat dalam Tabel VI dengan diukur dengan rumus Korelasi Product Moment. Rumus korelasi yang penulis gunakan adalah Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

XY : Product dari x dan y

N : jumlah subyek yang diteliti

Tehnik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora. Adapun langkah – langkah dalam menghitung koefisien korelasi dengan rumus diatas adalah ;

a. Menentukan Variabel

Dalam hal ini ada dua variabel yang akan dianalisa dengan tehnik korelasi yaitu : Penggunaan Media Pengajaran (Independent Variabel) dan

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa (Dependent Variabel). Variabel bebas berupa Penggunaan Media Pengajaran, sedang variabel terikat berupa score hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Variabel bebas diberi kode X dan variabel terikat diberi kode Y

TABEL VI  
ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN DAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SDN TANGGEL 5  
RANDUBLATUNG BLORA

No	Penggunaan Media Pengajaran (x)	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (y)
1	7	7
2	8	7
3	7	7
4	8	8
5	7	7
6	7	8
7	7	7
8	6	6
9	7	8

10	8	7
11	8	7
12	7	7
13	8	7
14	7	7
15	5	6
16	7	7
17	7	8
18	7	7
19	6	7
20	7	7
21	7	7
22	7	6
23	7	7
24	7	6
25	7	6
26	6	7
27	7	7
28	7	7
29	6	7
30	7	7

## b. Tabulasi Data

Tabulasi data disini merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

Data ini diambil dari hasil penggunaan Media Pengajaran oleh guru agama dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

TABEL VII  
TABULASI UNTUK Mencari koefisien korelasi antara  
PENGUNAAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PAI PADA SISWA SDN TENGCEL 5 RANDUBLATUNG  
BLORA

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	7	7	49	49	49
2	8	7	64	49	56
3	7	7	49	49	49
4	8	8	64	64	64
5	7	7	49	49	49
6	7	8	49	64	56
7	7	7	49	49	49
8	6	6	36	36	36
9	7	8	49	64	56
10	8	7	64	49	56

11	8	7	64	49	56
12	7	7	49	49	49
13	8	7	64	49	56
14	7	7	49	49	49
15	5	6	25	36	30
16	7	7	49	49	49
17	7	8	49	64	56
18	7	7	49	49	49
19	6	7	36	49	42
20	7	7	49	49	49
21	7	7	49	49	49
22	7	6	49	36	42
23	7	7	49	49	49
24	7	6	49	36	42
25	7	6	49	36	42
26	6	7	36	36	42
27	7	7	49	49	49
28	7	7	49	49	42
29	6	7	36	49	42
30	7	7	49	49	49
	207	208	42.849	43.264	43.056

c. Menentukan signifikansi

Menurut teori koefisien korelasi berpengaruh antara 0,000 sampai + 1,000 sampai - 1,000 yang tergantung pada arah korelasi positif atau negative .

Koefisien yang bertanda negative menunjukkan arah korelasi yang negative, begitu pula koefisien korelasi yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positive

Dalam pengetahuan korelasi bila mana "r" yang diperoleh atau diketahui sama atau lebih besar dari pada "r" tabel, maka berarti signifikansi dan begitu pula sebaliknya.

d. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus korelasi angka besar.

Dari tabel tersebut akan dihitung koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

N	=	30
X	=	207
Y	=	208
X <sup>2</sup>	=	42.849
Y <sup>2</sup>	=	43.264
XY	=	43.056

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Apabila nilai variabel diatas dimasukkan dalam rumus tersebut maka:

$$r_{xy} = \frac{42.056 - \frac{(207)(208)}{30}}{\sqrt{\left\{42.849 - \frac{207^2}{30}\right\} \left\{43.056 - \frac{208^2}{30}\right\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{42.056 - \frac{43.056}{30}}{\sqrt{\left\{42.849 - \frac{42.849}{30}\right\} \left\{43.056 - \frac{43.056}{30}\right\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{42.056 - 1.435,2}{\sqrt{\{42.849 - 1428,3\} \{43.056 - 1.435,2\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{40.628,8}{\sqrt{\{41.420,7\} \{41.628,8\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{40.628,8}{\sqrt{1.724.294.036}} = \frac{40.628,8}{41.524,6}$$

$$\Gamma_{xy} = 0,657$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka telah diketahui bahwa “r” yang diperoleh dari hasil korelasi antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora adalah 0,657.

Dari jumlah  $N = 30$  dengan taraf signifikan 1% diketahui “r” tabel sebesar = 0,415, sedangkan jumlah  $N = 30$  dengan taraf signifikan 5% diketahui “r” tabel sebesar 0,325 sebagaimana tabel product moment dibawah ini :

TABEL VIII  
TABEL NILAI “ r “ PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKANSI	
	5 %	1 %
30	0,325	0,415
40	0,296	0,383
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302

Dengan demikian nilai “ r “ yang diperoleh dengan taraf signifikan 5 % atau dengan taraf signifikan 1 % adalah “ signifikansi” dan berarti “ ada “ hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa karena “ r“ yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel.

Sebagai konsekwensi hipotesa alternative ( Ha ) diterima dan hipotesa (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ ada “ korelasi antara variabel x dan Variabel y atau dengan kata “ ada “ Hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Siswa bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora.

## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penganalisaan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Guru Agama di SDN Tanggel 5 dalam melaksanakan proses belajar mengajar memanfaatkan sarana yang ada sebagai Media Pengajarannya. .
2. Bahwa Prestasi Belajar siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora dapat dikatakan baik karena kerjasama antara orang tua guru dan siswa serta lingkungan sekitar.
3. Berdasarkan perhitungan statistic dengan rumus product moment, secara keseluruhan bahwa hubungan antara penggunaan Media Pengajaran dengan Pretasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Tanggel 5 Randublatung Blora, ada korelasi yang meyakinkan yaitu mencapai angka 0, 657 diatas “ r” tabel taraf signifikansi 5 % dan 1 %.

#### B. Saran - saran

1. Hendaknya para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam selalu memanfaatkan sarana yang ada sebagai media dalam pembelajarannya, karena hal tersebut akan berdampak positif pada siswa untuk menujung prestasi belajarnya.
2. Pihak Sekolah seyogyanya mengadakan kerjasamayang baik antara siswa dan orang tua agar terjadi hubungan yang harmonis, sehingga bisa menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Hendaknya dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembangunan bangsa diusahakan dengan seutuhnya baik secara lahir dan batin dengan banyak berdo'a dan memohon kepada Allah semoga apa yang menjadi keinginan kita mendapat RidloNya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Asghor, Sulaiman, Umar Prof. *Ciri – cirri Pribadi Muslim*, Terj. Zaenal Abidin Achmad, Pepars, Jakarta, 1983
- Ali Muhammad Drs, *Penelitian Kepribadian Prosedur dan Strata Satu*, Angka Bandung, 1984
- Arikunto, Suharsimi Dra. *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1985
- Asnawir, Prof. Dr. dan Usman M. Baaasyirudddin M.Pd., *Media Pembelajaran* Ciputat Pers, Jakarta, 2002
- Crow, D. Lester Ph.D, *Educational Psycology*, Terjemahan Z. Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, 1984
- Departemen Pendidikan RI, *UU No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang 2003
- Djamarah, Bahri, Syaiful Drs., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994
- Freud, Sigmund Ph.D, *Pengantar Ke Dalam Ilmu Jiwa*, Terjemahan: S. Tasyrif, Gramedia, Jakarta, 1980
- Hadi Sutrisno, Prof., MA, *Methodologi Research III*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977
- Ismail, Affandy, Abdurrahman, DR, At – Tarbiyah Wal Abadus Syariah, Pendidikan Budi Pekerti, Terj. Nasrun Rusli, Pepars, Jakarta, 1983.
- Jafar, M, Drs., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Al Ihlas, Surabaya, 1981
- Jalaludin, Drs.dkk Indrakusuma, Amir Daiaen, *Pengantar Ilmu pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya , 1993
- Jarwanto, PS, S. E. *Pokok – Pokok Riset dan Bimbingan Tehnik Penulisan Sripsi*, Liberty, Yogyakarta, 1990
- Kasiram, Moh. Drs. *Tehnik Analisa Two Variables dan Three Variables Q*, IKIP Malang, Malang, 1981
- Mardalis Drs. *Metodologi Penenlitian*, Bumi Aksara , Jakarta 1995
- Marzuki Drs. *Metodologi Riset* , Fak. Ekonomi UII, Yogyakarta 1982

- Marimba, D. Ahmad Drs., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al Maarif, Bandung, 1989
- Mubarok, Achmad, DR. MA., *Panduan Ahlaq Mulia*, Bina Rena Pariwisata, Jakarta, 2001
- Nasution MA, S.Prof. DR. *Didaktik Azas- Azas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1982
- ..... *Kurikulum dan Pengajaran* , Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Poerwodarminto, Prof. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1992
- Purwanto, Ngalim M, Drs.,MP, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- ..... *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Putra Al Ma'aif Surabaya 1955
- Rachman,Abd. Shaleh Drs. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, Departemen Agama RI, Jakarta, 1985
- Rahardjo, M. Dawam, Drs. *Pesantren dan Pembaharuan*, LP3ES, Jakarta, 1985
- Razak, Nasruddin, Drs., *Dienul Islam*, Al Maarif, bandung, 1994
- Rusyan Tabrani, A. Drs, *Penuntun Belajar Yang Sukses*, Nike Karya Jaya, Jakarta 1992
- Sadily, Hasan Prof., *Enslikopedi Indonesia*, Van Hauve, Jakarta
- Sadiman, Arief S, DR.,MSc. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Pers, Jakarta, 1996
- Sudjana, Nana, Dr. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru , Bandung 1992
- Sutanto Agus, Drs. *Psikologi Perkembangan* , Aksara Baru Bandung , 1992
- Suparno, Drs, *Dimensi – Dimensi Mengajar*, Sinar Baru, Bandung 1988
- Surachmad, Winarno M.Sc,Ed,Dr. *Metodologi Reseach*, Jemmars, Bandung, II
- Suryabrata Sumadi, Drs, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers. Yogyakarta , 1984
- Suwarno, Drs. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta , Bandung , 1992
- Suyanto, Agus, Drs. *Psikologi Kepribadian*, Aksara Baru, Jakarta.
- Syam Noor, M. Drs. Dkk, *Pengantar Dasar – Dasar Kependidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1988.

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

### TENTANG MEDIA PENGAJARAN

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Nomor Urut :

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

A. Bacalah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dan alternative jawaban berikut ini

1. Pilihlah jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, atau b
2. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai pelajaran anda
3. Jawaban yang anda berikan sangat membantu kami dalam melaksanakan penelitian ini.

#### III. PERTANYAAN

1. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan alat bantu ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/ Ibu guru menjelaskan pelajaran dengan media elektronika ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah kamu juga diminta membuat media oleh Bpak/Ibu guru ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

4. Apakah penggunaan media pengajaran itu secara berkelompok ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah penggunaan media pengajaran itu sendiri – sendiri ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah Bpk/ ibu gurumu sering menggunakan media pengajaran ketika menyampaikan materi pelajarannya ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah kamu suka bila Bpk/Ibu gurumu menyampaikan pelajarannya dengan menggunakan media pengajaran ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah Bpk/Ibu gurumu sendiri yang menyediakan media pengajaran ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah semua gurumu menggunakan media pengajaran ketika menyampaikan pelajarannya ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah kamu merasakan manfaat dari penggunaan media pengajaran oleh gurumu ?
  - a. Ya
  - b. Tidak



# "SUNAN GIRI" BOJONEGARA

Status : TERAKREDITASI SK. BAN. NO. 020/1997/AN. 17/AN. 17/1997  
JL. GENERAL AHMAD YANI NO. 10 TEL. 8. 341. (0353) 383358 W. BOJONEGARA  
KODE POS 62115 TOL. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 366 / 2007  
Lamp. : -  
Hal : **SURAT RISET**

Bojonegara, 05 Desember 2007

Kepada :

Yth. Kepala SDN TANGGEL 5  
Tandublatung - Blora

Di

**BLORA**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

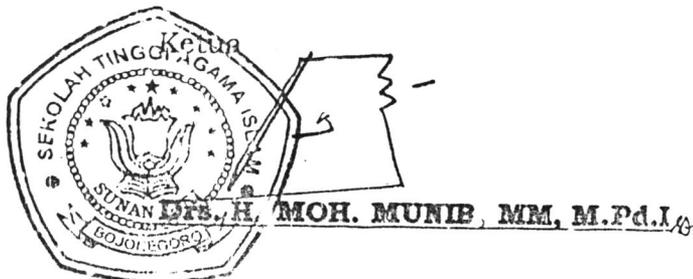
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

1. N A M A : SUNARYO
2. N I M : 2006.05501.1428
3. N I M K O : 2006.4.055.0001.2.01345
4. Semester / Jurusan : VII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Media Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di SDN Tanggel 5 Randublatung Blora

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
CABANG DINAS KECAMATAN RANDUBLATUNG  
SD TANGGEL 5**

**Alamat : Dk. Suru Desa Tanggel Kecamatan Randublatung**

**SURAT KETERANGAN**

**No. 422.6/31/XII/2007**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DARMAJI, SPd  
NIP : 131 322 198  
Pangkat/Gol : Pembina/IVA  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Tanggel 5 Randublatung – Blora

Menerangkan bahwa :

Nama : SUNARYO  
NIM : 2006.05501.1428  
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01345  
Semester / jurusan : VII/PAI

Benar-benar telah melakukan riset di SD Tanggel 5 sejak tanggal 7-8 Desember 2007 dalam bidang yang sesuai judul skripsinya

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Randublatung, 8 Desember 2007

KEPALA SEKOLAH

  
**DARMAJI, S.Pd**  
NIP. 131 322 198

